

Modul Praktikum Dasar Broadcasting



Adobe Premiere Pro CS3

Adobe Premiere adalah aplikasi editing video yang sesuai dengan standar penyiaran. Hadirnya modul ini diharapkan dapat memberikan panduan dasar dalam mempelajari software editing ini sehingga membekali mahasiswa terjun dalam dunia penyiaran.

Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan
Ilmu Politik

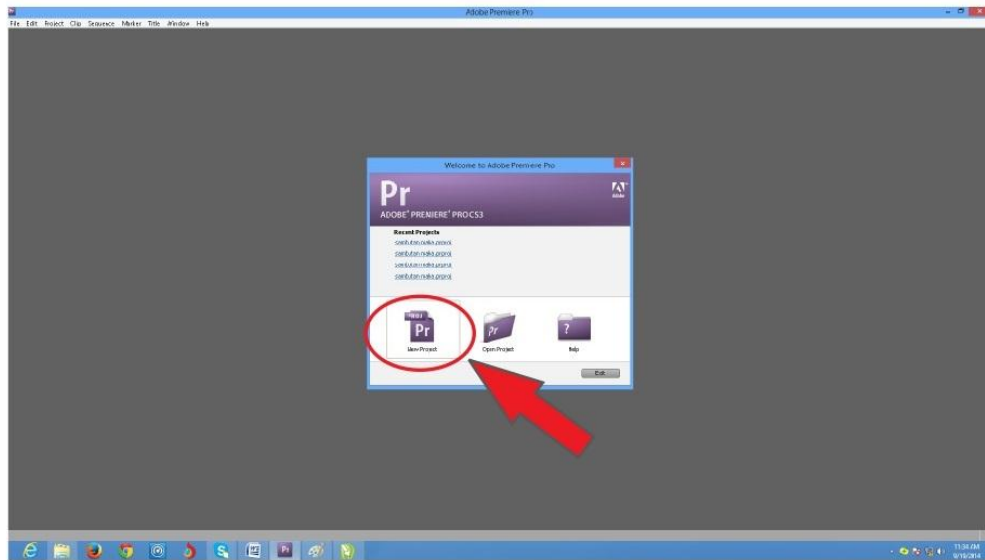
Jalan Veteran Malang

M. Irawan Saputra,
S.I.Kom., M.I.Kom-2014

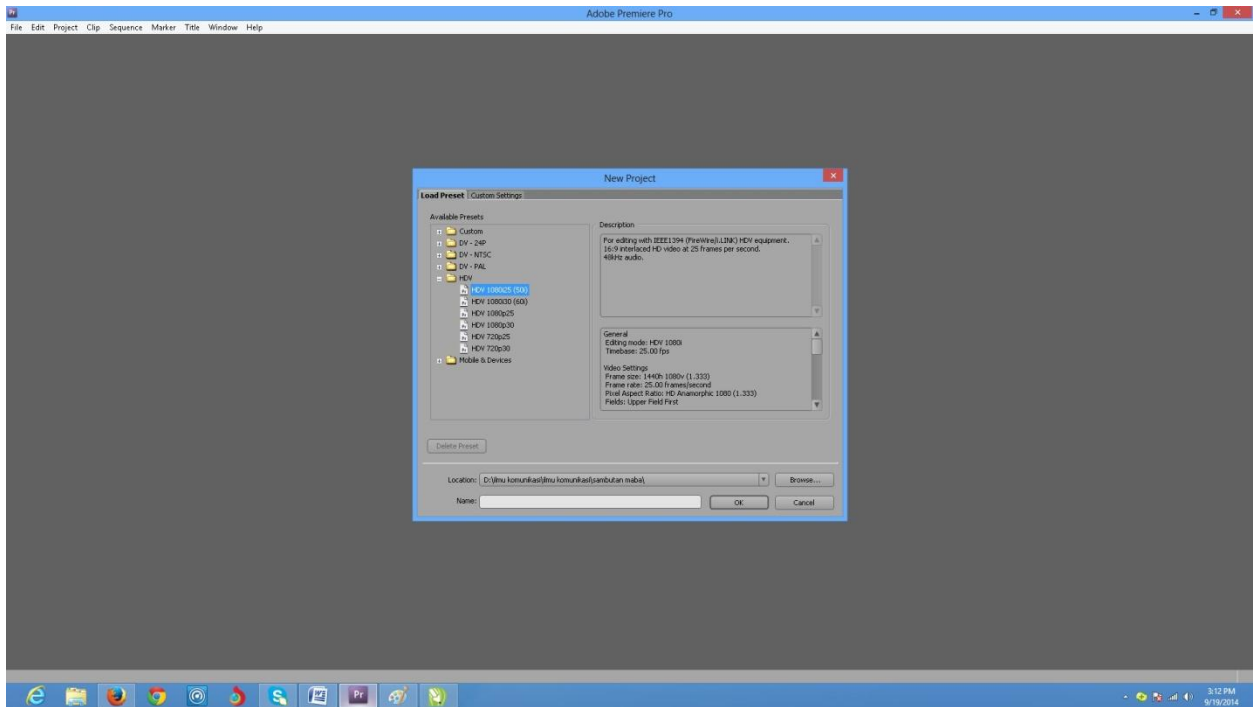
Adobe Premiere merupakan sebuah aplikasi untuk mengedit video dengan fasilitas yang lengkap. Kelengkapan menu tersebut membuat aplikasi ini banyak digunakan luas untuk perusahaan yang bergelut di bidang videografi misalnya perusahaan pertelevisian. Modul ini akan memandu anda dalam menggunakan aplikasi ini dalam tingkatan dasar. Berikut ini langkah - langkah penggunaan Adobe Premiere CS 3:

Tampilan Awal

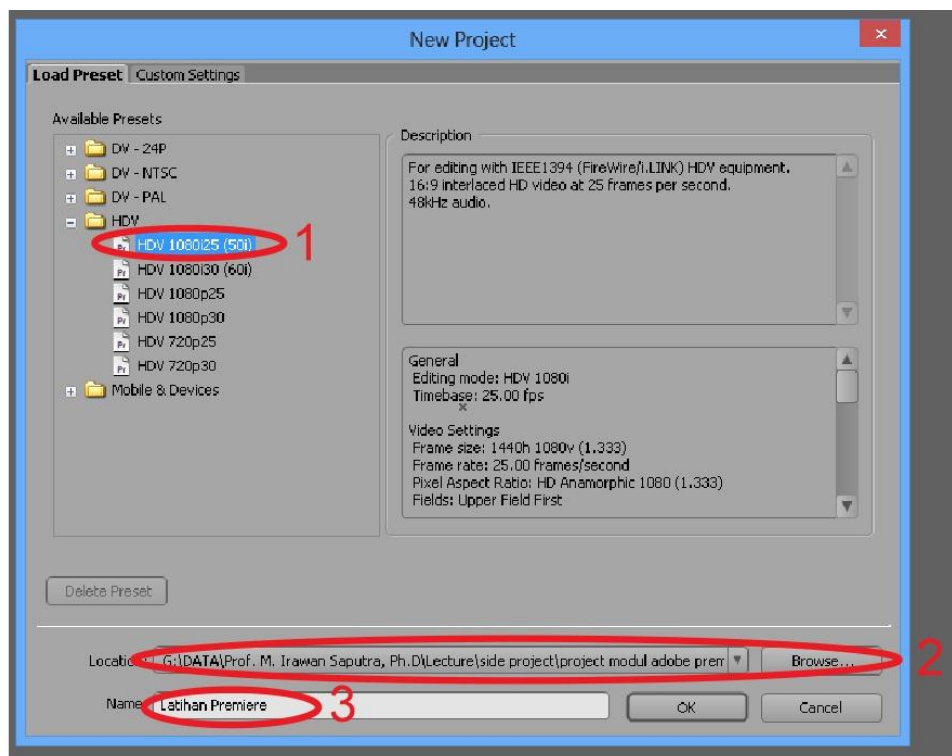
1. Buka aplikasi Adobe Premiere Pro CS 3 dan akan muncul tampilan berikut ini:



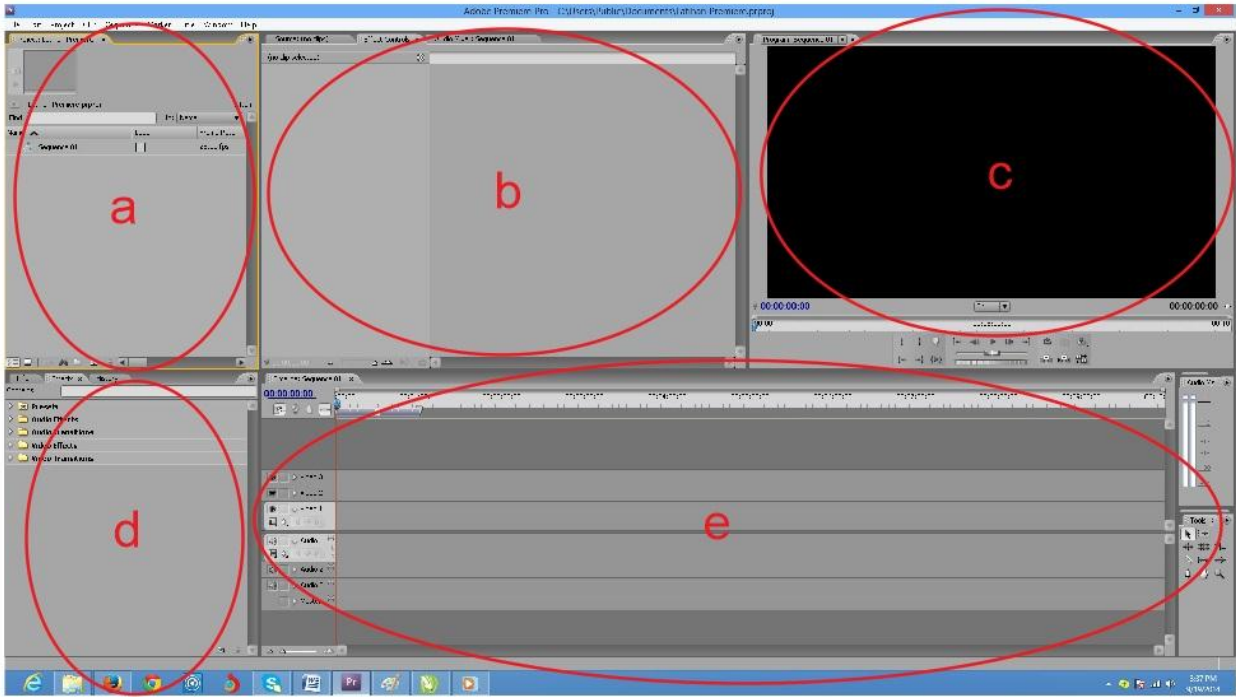
2. Klik menu "New Project" yang ditunjukkan dalam tanda panah tersebut.
3. Setelah itu akan muncul tampilan kotak menu yang kedua. Kotak menu ini memberikan pilihan bagaimana format film yang akan dihasilkan. Pilihan tersebut ada di kotak sebelah kiri yang memberikan pilihan DV dan HDV. Tampilan HDV mempunyai kualitas lebih bagus, sedangkan kualitas DV berada di bawahnya dengan dua pilihan yaitu DV PAL dan DV NTSC. DV PAL merupakan format untuk penyiaran di Indonesia, sedangkan DV NTSC merupakan format video untuk penyiaran di kawasan eropa. Untuk kualitas yang lebih bagus lebih disarankan untuk menggunakan HDV namun dalam menu semua rasio layar dalam ukuran 16:9 (tampilan memanjang seperti di bioskop). Bila anda menginginkan tampilan seperti di televisi model lama atau rasio 4:3 anda bisa menggunakan DV atau DV PAL. Berikut ini tampilannya:



4. Sekarang kita pilih format HDV dengan kualitas tertinggi yaitu HDV 1080i25(50i).
5. Tentukan tempat penyimpanan sesuai folder yang kita inginkan dengan klik menu browser dan memilih tempat yang kita inginkan.
6. Beri nama *project* sesuai dengan yang kita inginkan, misalnya kita beri nama *projectnya* “latihan premiere”
7. Berikut ini tampilan langkah - langkahnya:



8. Setelah itu klik OK dan akan memunculkan tampilan berikut ini:



9. Terdapat lima bagian dalam tampilan awal Adobe Premiere Pro CS 3. Berikut ini pembagian areanya:

a = tempat file-file yang telah dimasukkan aplikasi (diimport)

b = tempat tampilan menu-menu dan kontrol editing yang lebih detail

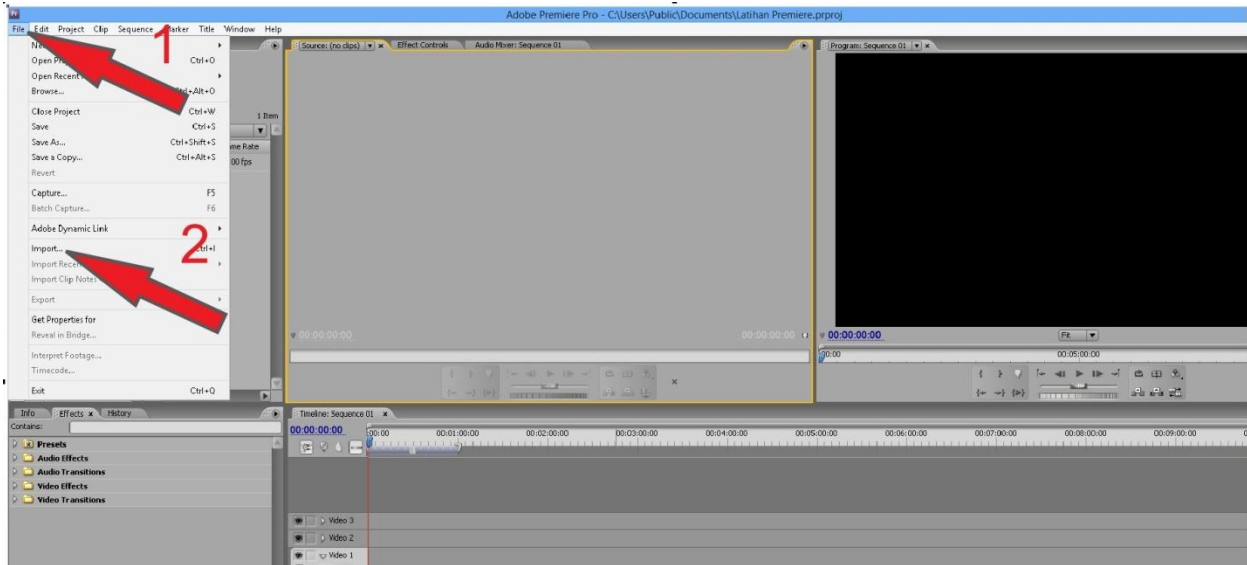
c = tempat tampilan file video yang diputar dan telah diletakkan dalam track (e)

d = folder-folder yang berisi effect audio maupun effect video

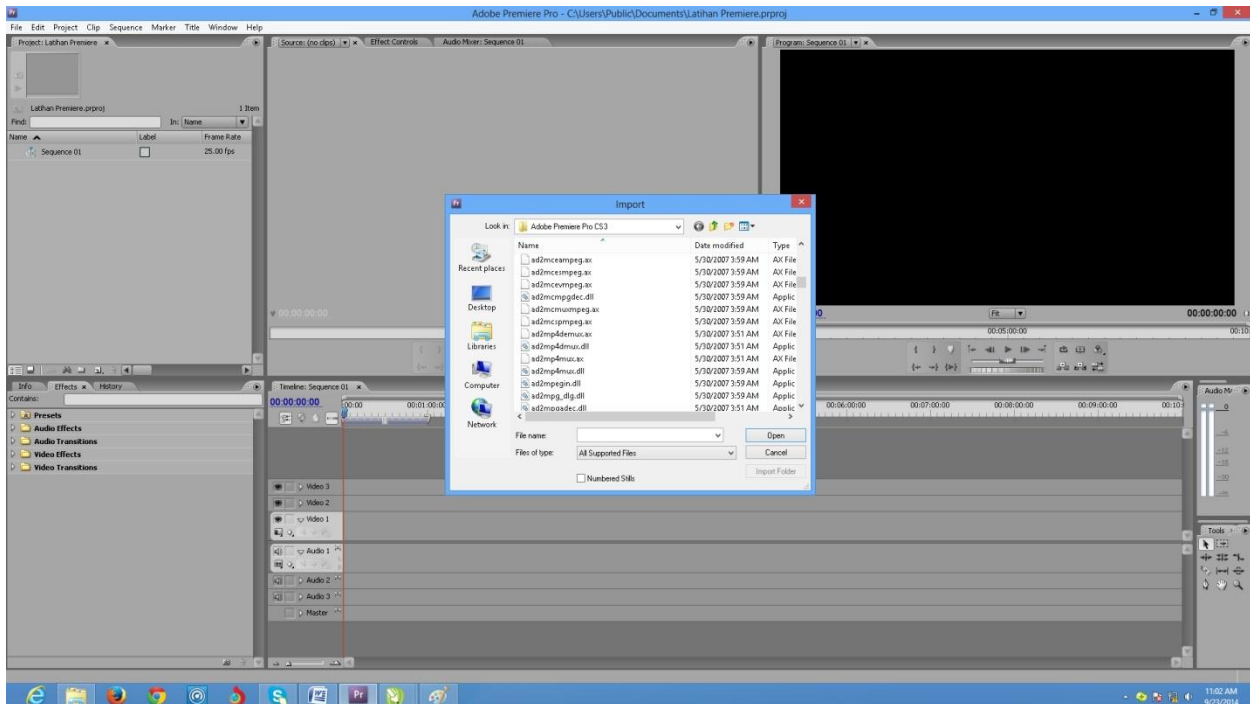
e = track, tempat kita menyambung, memotong, dan menyesuaikan file suara maupun file video sesuai urutan waktu.

Memasukkan File Video atau file Suara

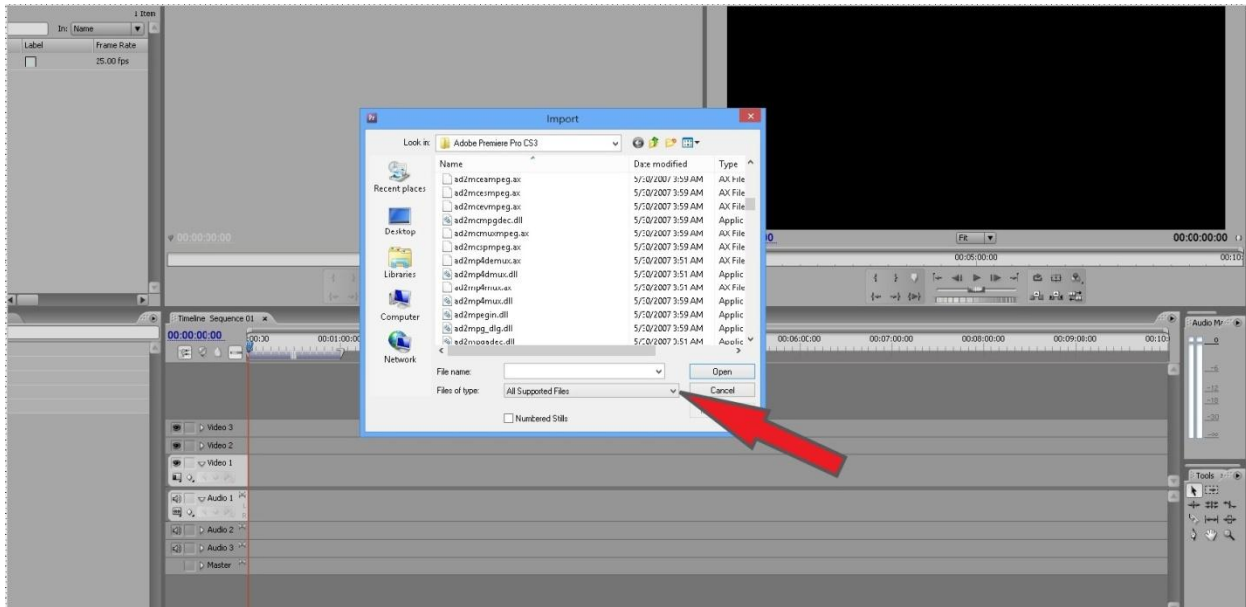
10. Tahap awal dalam pengeditan video adalah memasukkan file video ataupun suara yang akan di edit. Langkah-langkahnya adalah klik menu “file” di sebelah kiri atas tampilan, setelah itu klik import. Berikut ini tampilannya:



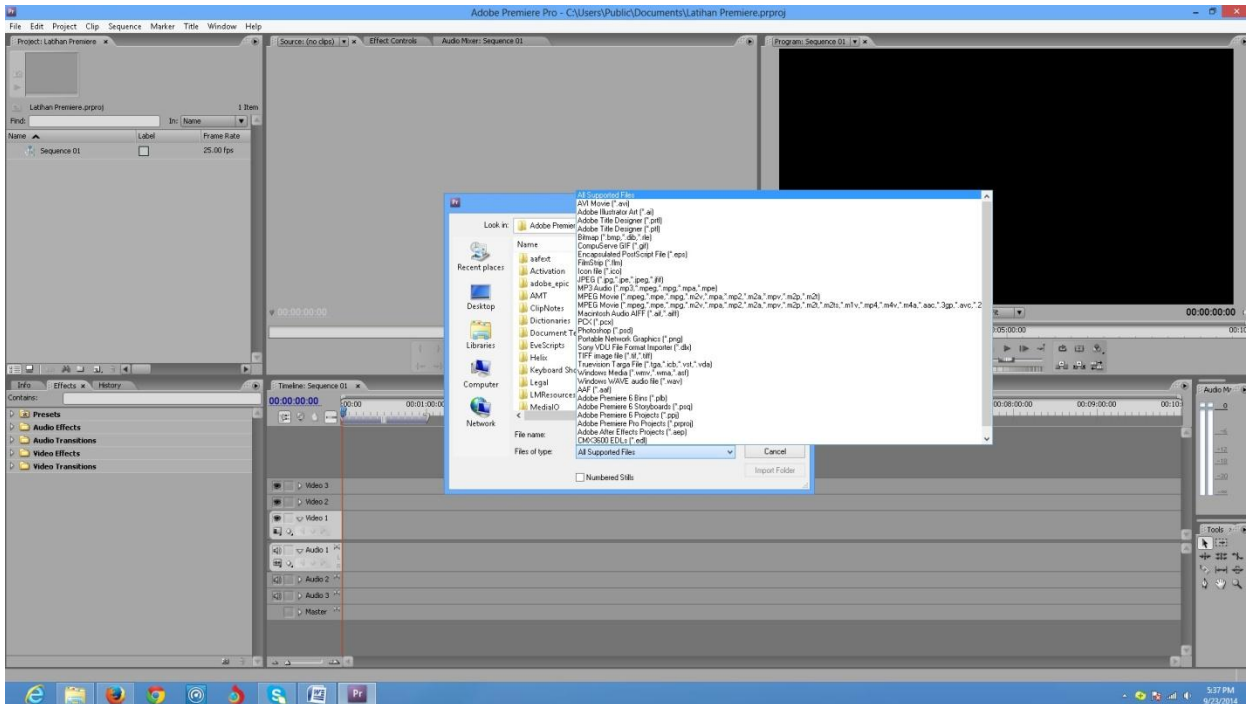
11. Setelah itu akan muncul tampilan sebagai berikut:



12. Perlu diperhatikan, bahwa aplikasi ini tidak menerima semua format file, format file yang diterima di aplikasi ini bisa dilihat dengan klik menu “Files Of Type” berikut ini:

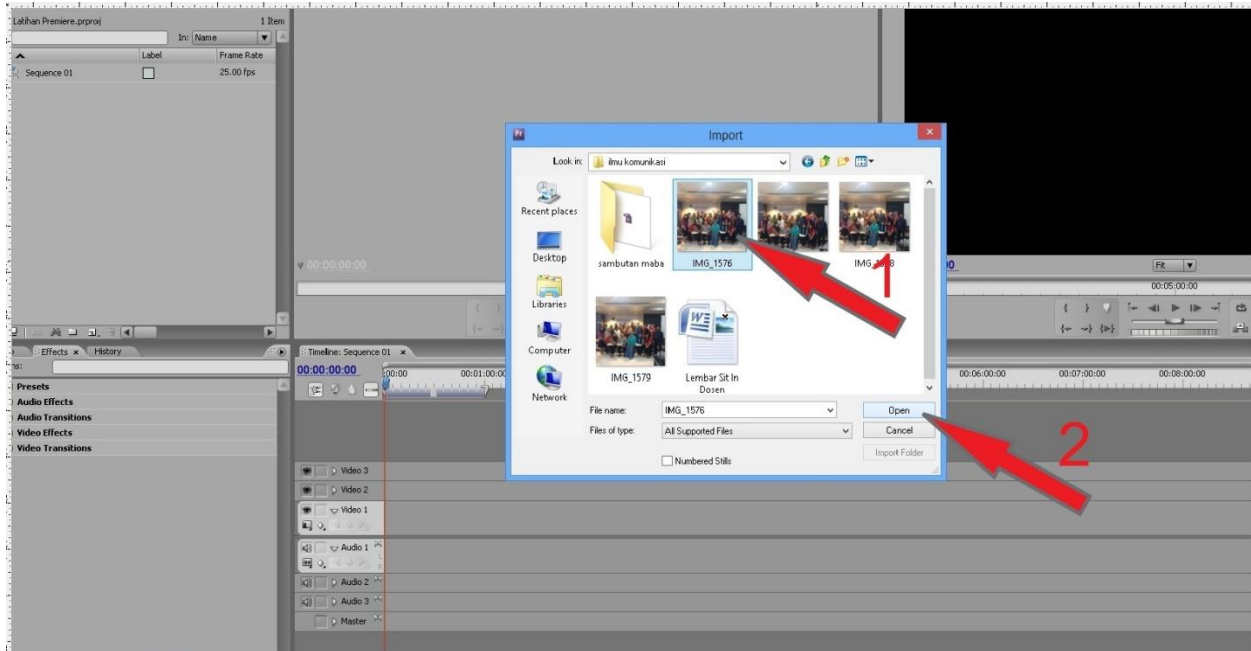


13. Kemudian akan muncul daftar file yang bisa diterima di aplikasi ini, berikut ini tampilannya:

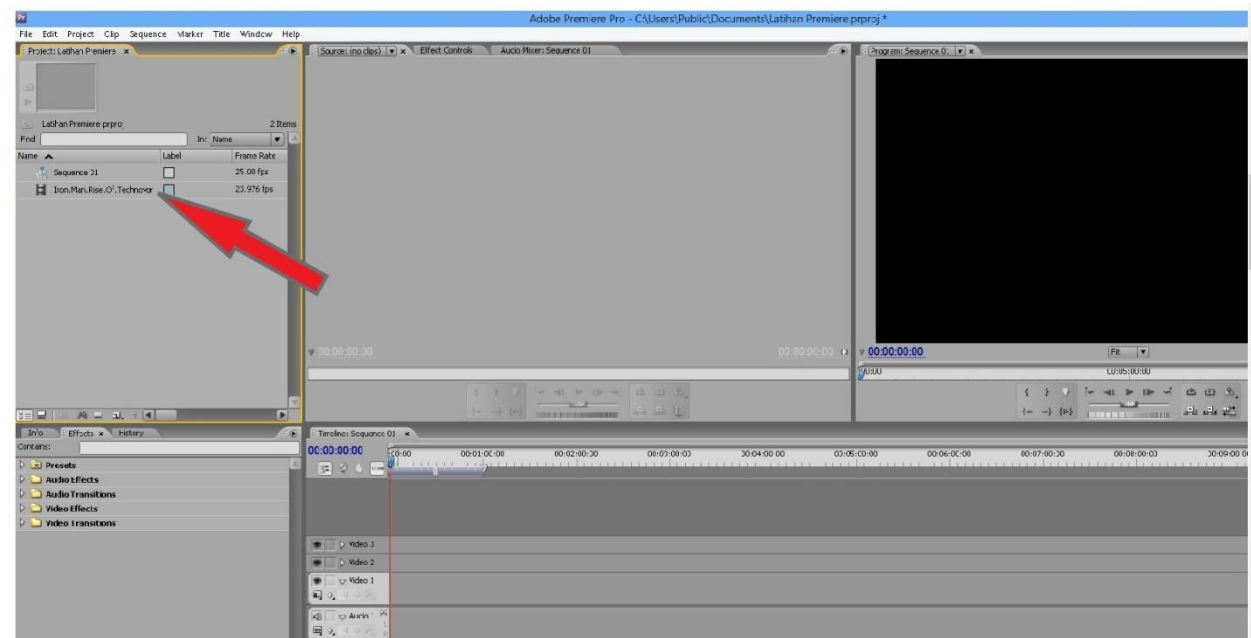


14. Pastikan file yang akan anda edit mempunyai format yang sesuai dengan salah satu daftar format file yang ada di daftar tersebut. Bila file tidak ada di dalam daftar silahkan diubah menjadi salah satu dalam daftar tersebut menggunakan software lain.

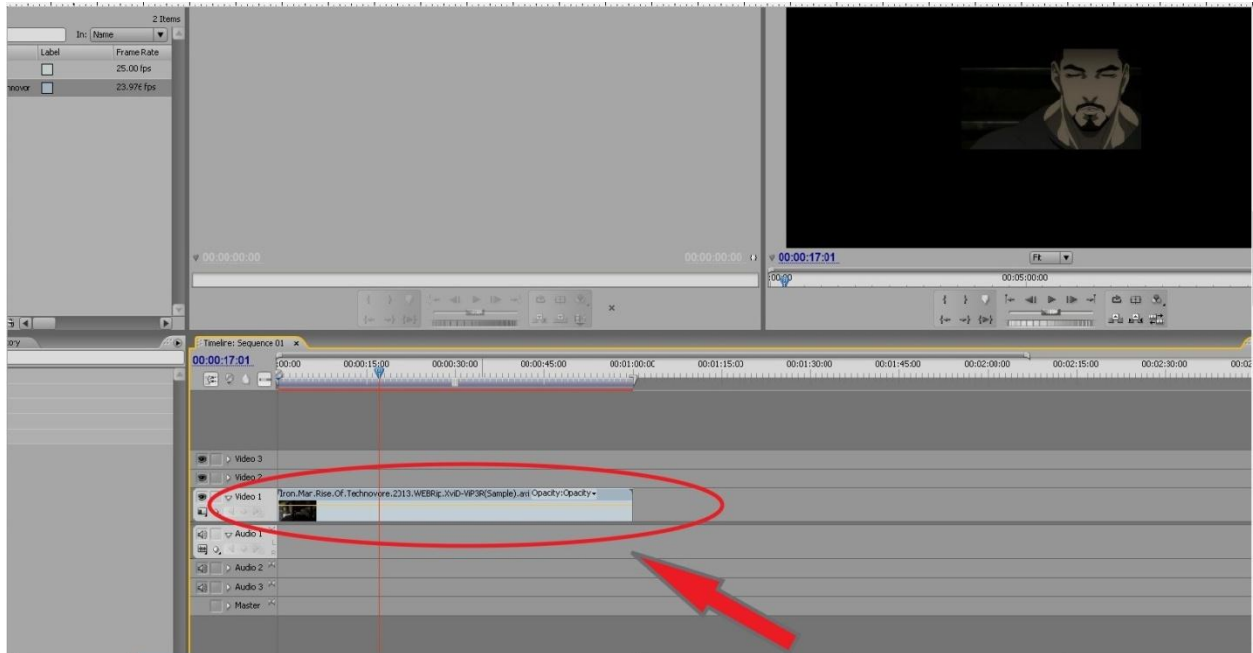
15. Setelah memastikan bahwa format file anda sudah termasuk di dalam daftar file, kemudian tahap berikutnya adalah memasukkan file ke aplikasi dengan terlebih dahulu tutup daftar format file dengan klik lagi tanda panah tadi. Cari file yang akan diedit, klik file tersebut, kemudian klik open. Berikut ini tampilannya:



16. Setelah itu akan muncul file tersebut dalam aplikasi seperti tampak dalam tampilan berikut ini:

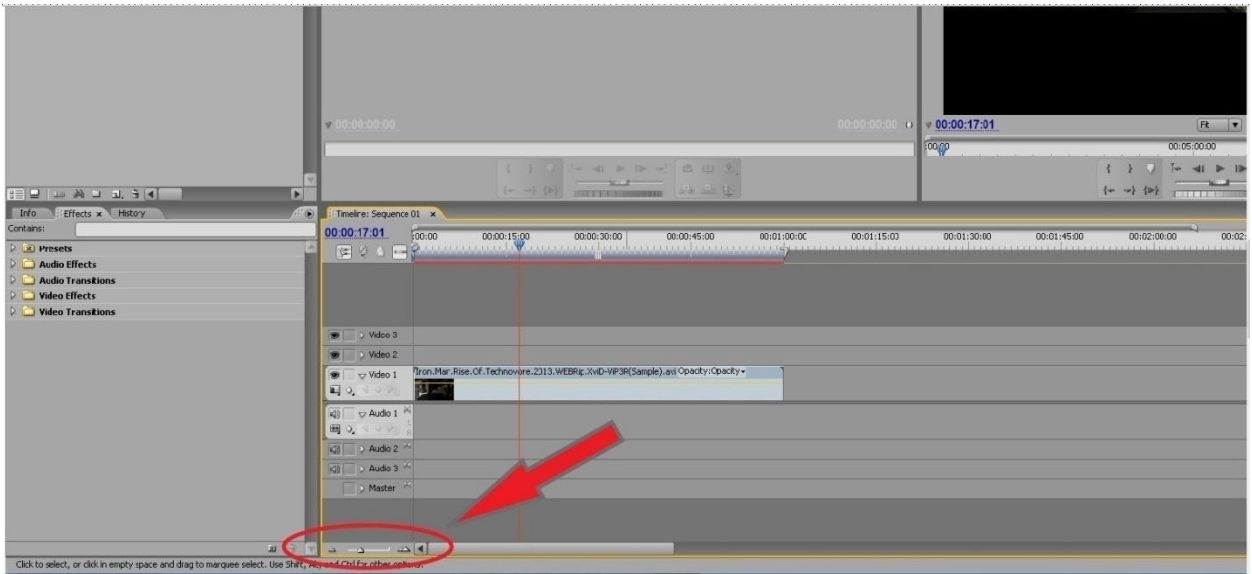


17. Untuk mulai mengedit file tersebut, kita harus memindahkannya terlebih dahulu ke track dengan klik kiri dan tahan file tersebut, pindahkan ke area track yang diinginkan, kemudian lepaskan (track video 1 lebih disarankan untuk meletakkan file utama yang di edit, sedangkan track video 2 dan seterusnya untuk meletakkan file-file effect). Setelah itu kita akan mendapatkan file yang sudah siap di edit seperti dalam tampilan berikut:

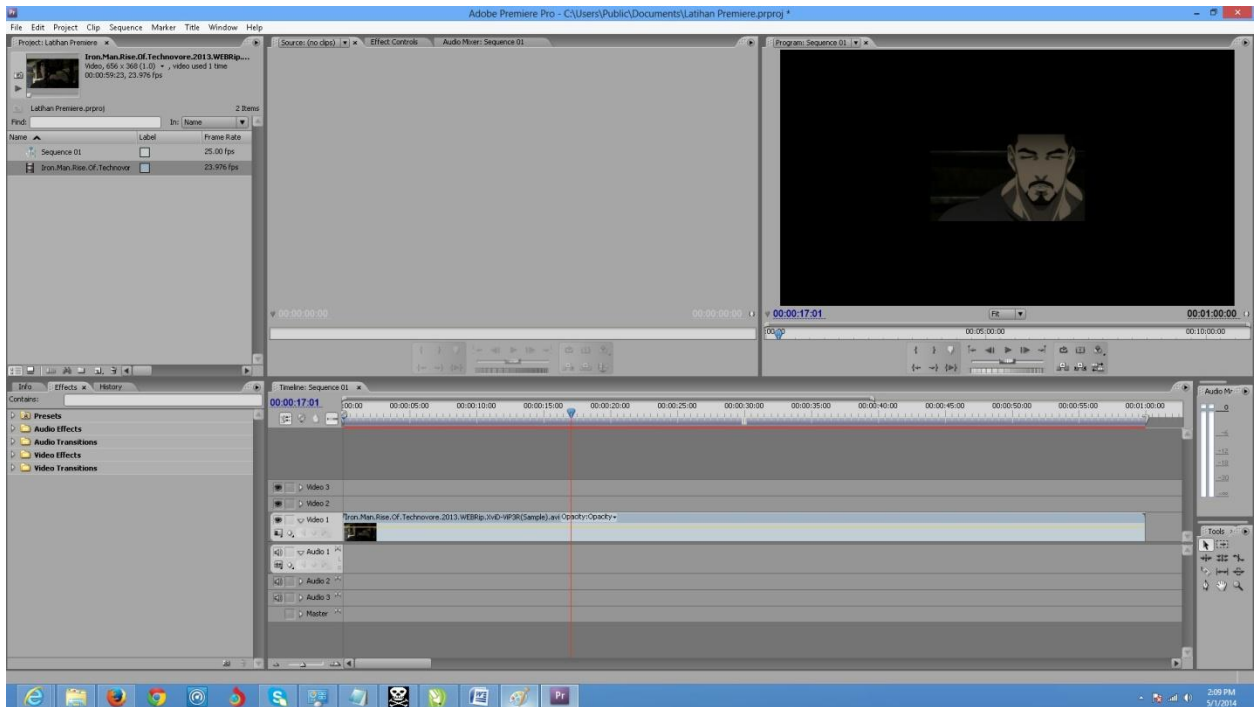


Memperbesar dan Memperkecil View File Dalam Track

18. Untuk lebih memudahkan dalam mengedit secara tepat dari sebuah file entah itu memotong, menyambung atau memindahkan file, kita perlu memperbesar atau memperkecil view dari file. Untuk melakukan itu kita bisa mengatur view di menu yang letaknya dibawah track berikut:



19. Klik ikon dua segitiga sebelah kanan untuk memperbesar view file, dan klik ikon dua segitiga kiri untuk memperkecil view file. Berikut ini perubahan yang terjadi ketika kita klik ikon dua segitiga sebelah kanan (memperbesar view file).



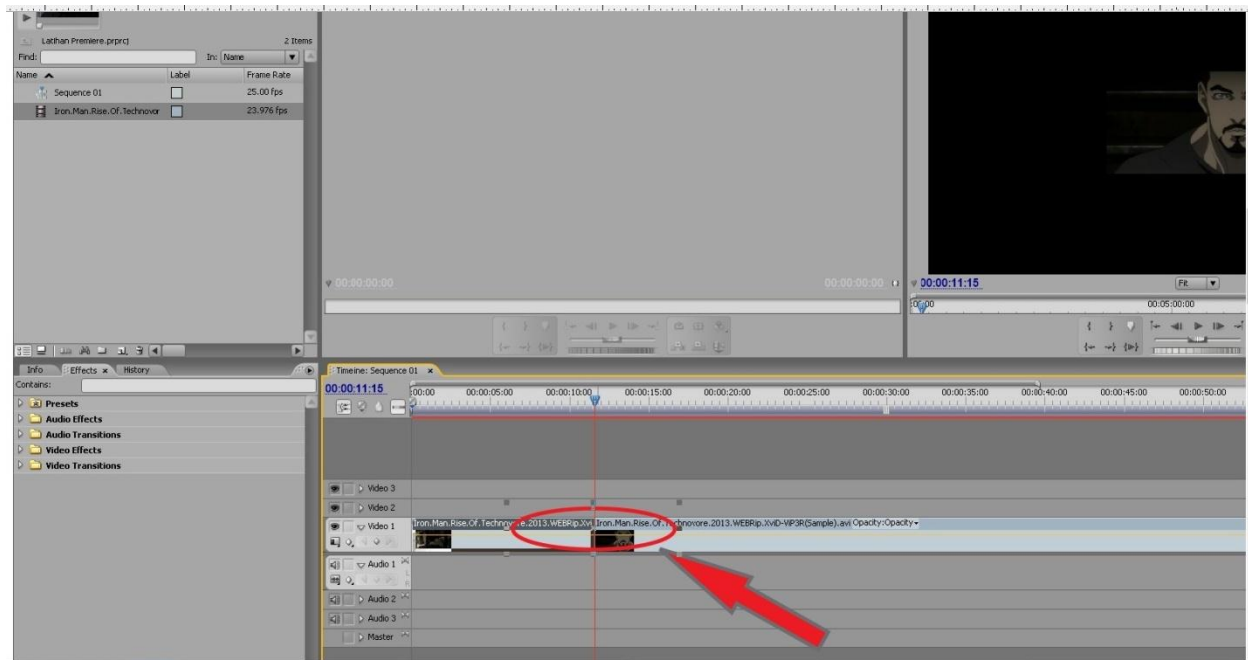
20. Merubah tampilan memoperbesar atau memperkecil bisa dilakukan dengan menggeser ke kanan (memperbesar) atau ke kiri (memperkecil) ikon segitiga di tengah.

Menjalankan file di dalam track

21. Pertama kali mengedit file video, kita harus mengecek dengan memutar file tersebut. Untuk melakukannya, tekan tombol spasi di keyboard anda untuk memutar file, dan menekan lagi untuk menghentikannya.
22. Tanda garis merah yang berjalan menunjukkan letak detail file yang diputar. Letak garis merah ini nanti akan berguna menandai letak file yang akan diedit, entah dipotong, disambung atau diberi effect.

Memotong File

23. Seringkali banyak bagian file video yang perlu dibuang karena tidak layak untuk menjadi bagian video misal karena gambar yang terambil terlalu over exposure atau terjadi kesalahan pengambilan gambar. Untuk itu kita perlu membuang bagian bagian tertentu dari file video yang tidak perlu dengan memotongnya. Tahapan pertama adalah tekan huruf “c” di keyboard, kursor akan berganti dengan ikon “razor” dan potong ditempat yang diinginkan. Penggunaan garis merah akan sangat membantu ketepatan potongan file. Berikut ini tampilan dari file yang sudah terpotong:



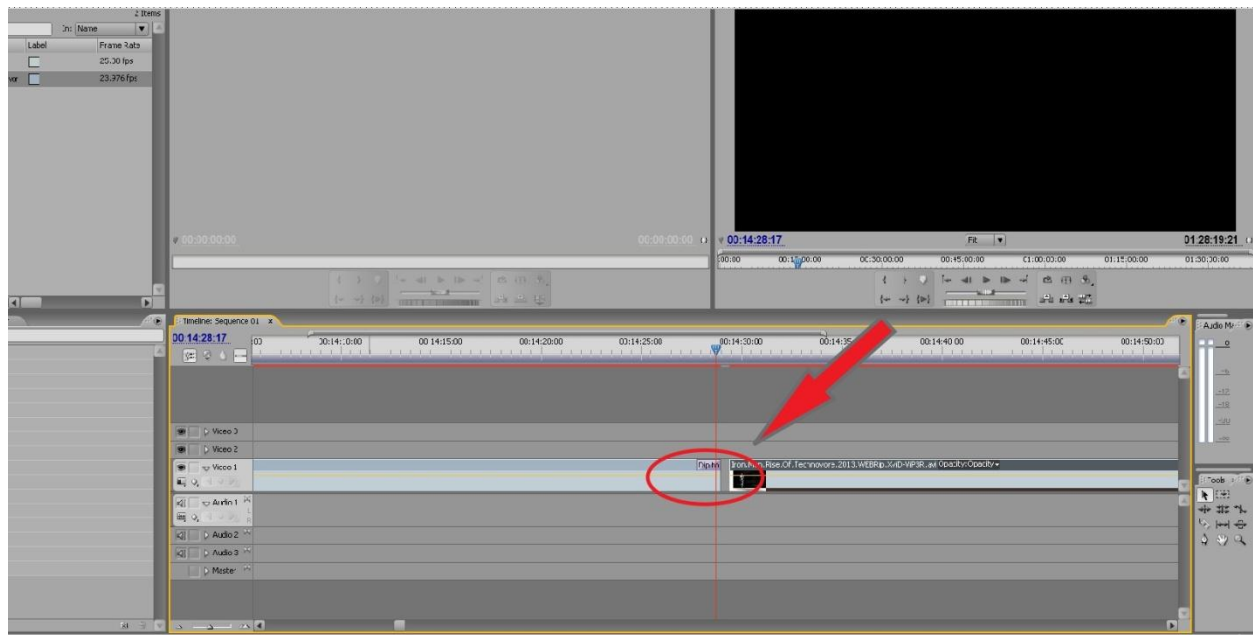
24. Untuk mengembalikan kursor menjadi pointer seperti semula klik huruf “v” dalam keyboard.

Menggeser/Mengubah Letak File Dalam Track

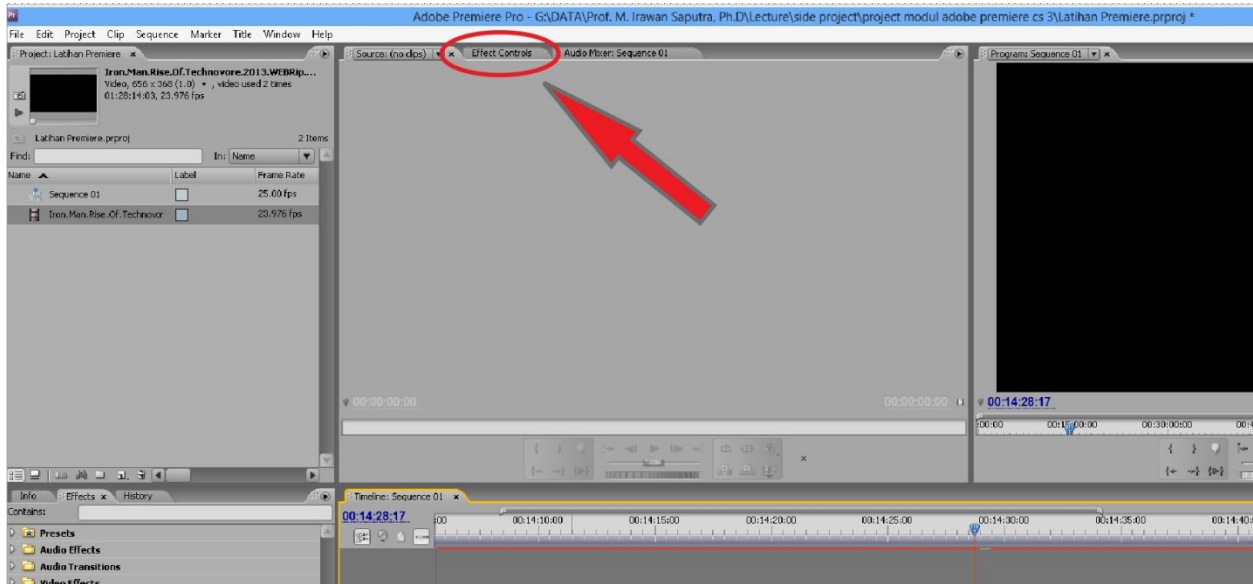
25. Sering dalam mengedit video kita perlu meletakkan file sesuai dengan alur waktu yang telah ditentukan. Untuk itu perlu kita perlu mengetahui cara merubah-ubah letak file yang kita edit. Untuk itu pertama klik kiri file yang dimaksud, tahan klik tersebut, pindah sesuai tempat yang diinginkan kemudian lepaskan.

Menambahkan Effect

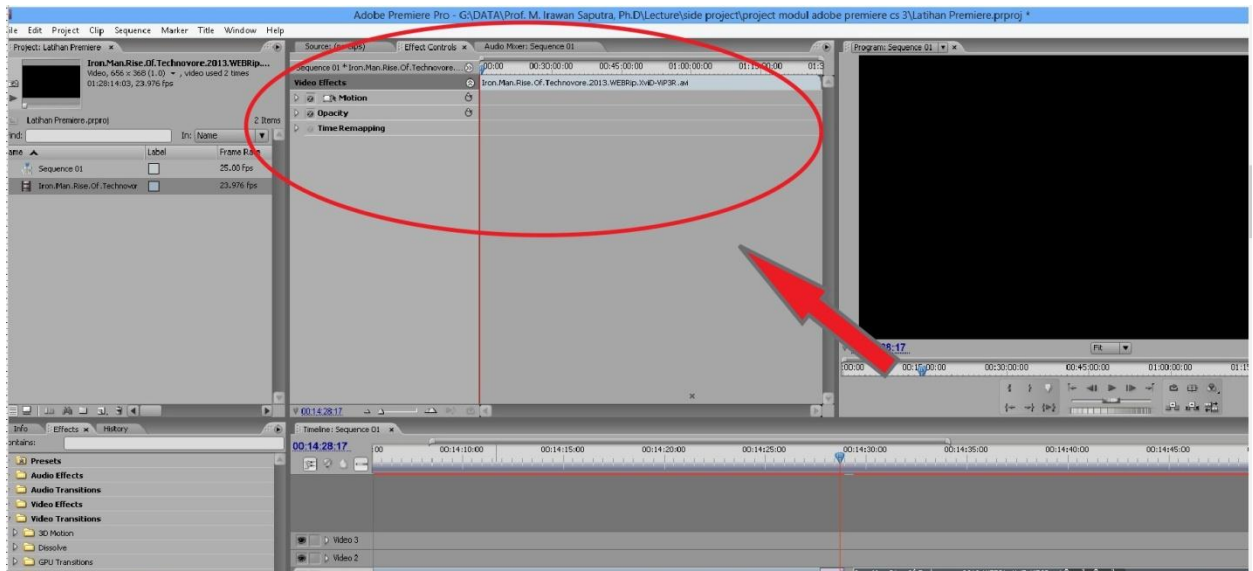
26. Efek-efek yang tersedia dalam adobe premiere berada dalam bagian “d” di penjabaran sebelumnya.
27. Untuk menambahkan dalam file yang kita edit pertama yang harus dilakukan adalah memilih effect di daftar effect tersebut. Misalkan klik effect video transition.
28. Pilih salah satu file dalam folder video transition tersebut
29. Misalkan kita pilih Dissolve > Dip To Black
30. Klik “Dip To Black” tahan klik tersebut, pindahkan ke area track dengan letak sesuai yang kita inginkan. “Transition Effect” peletakkannya hanya pada ujung file di awal atau akhir. Berikut ini tampilannya:



31. Setelah meletakkan effect, kita tinggal mengatur dalam panel control di menu “effect controls”. Menu ini terletak di bagian atas tampilan, berikut ini letaknya:

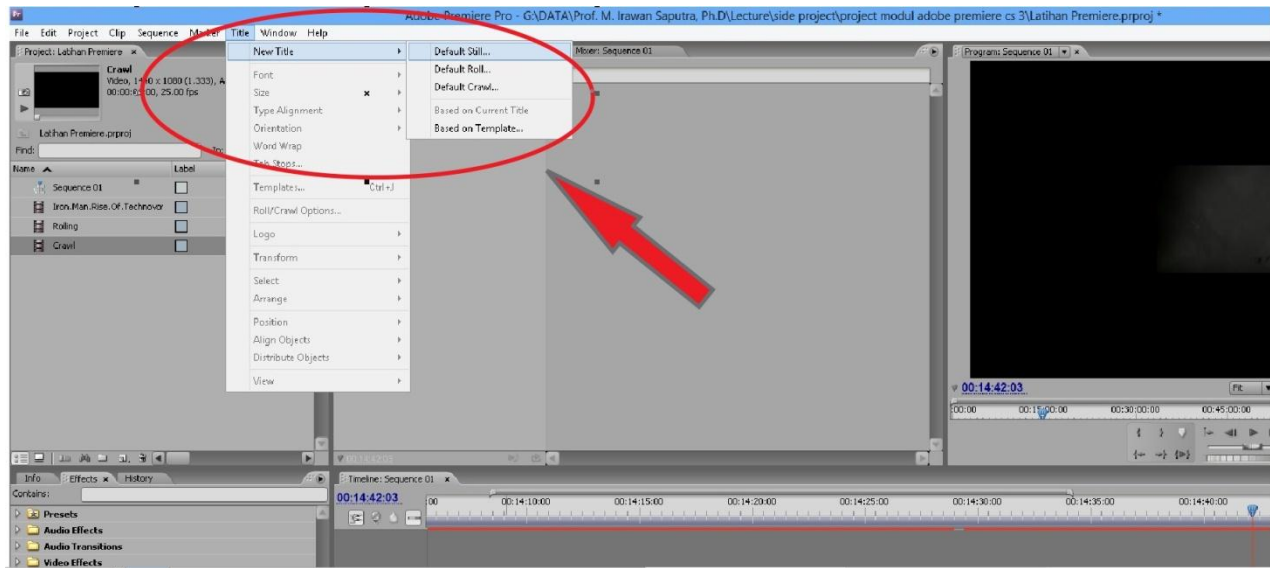


32. Klik menu tersebut, kemudian akan muncul menu-menu pengontrol efek transisi, seperti seberapa gelap awal dan akhir transisi, durasi dan lain sebagainya seperti terlihat dalam tampilan berikut ini:

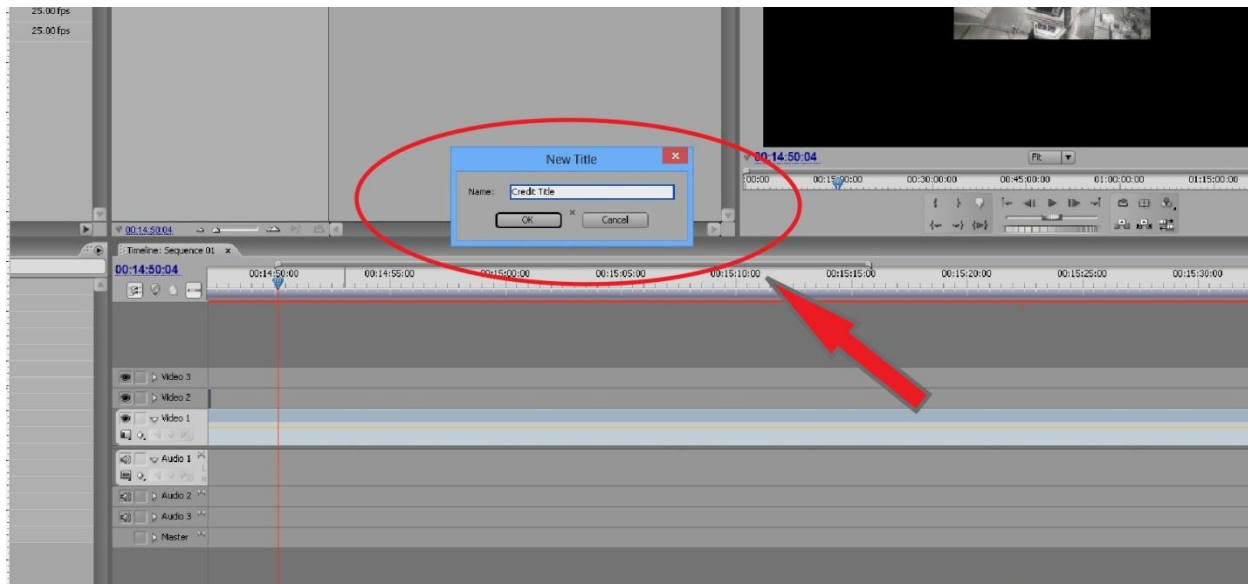


Membuat Title

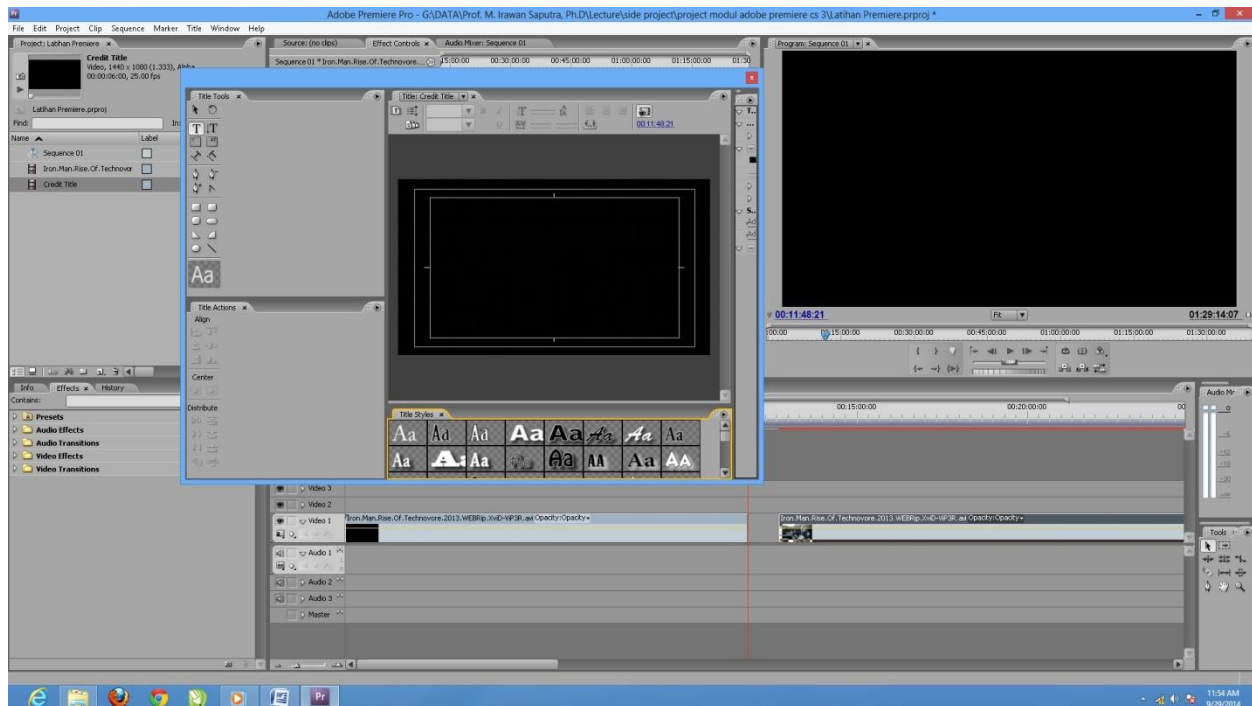
33. Title ini mencakup semua tulisan yang bias dimasukkan dalam aplikasi ini, seperti judul, subtitle ataupun credit title.
34. Langkah pertama dalam membuat title adalah klik menu “Title” kemudian “New Title” yang ada di atas tampilan, sehingga muncul pilihan menu seperti terlihat berikut ini:



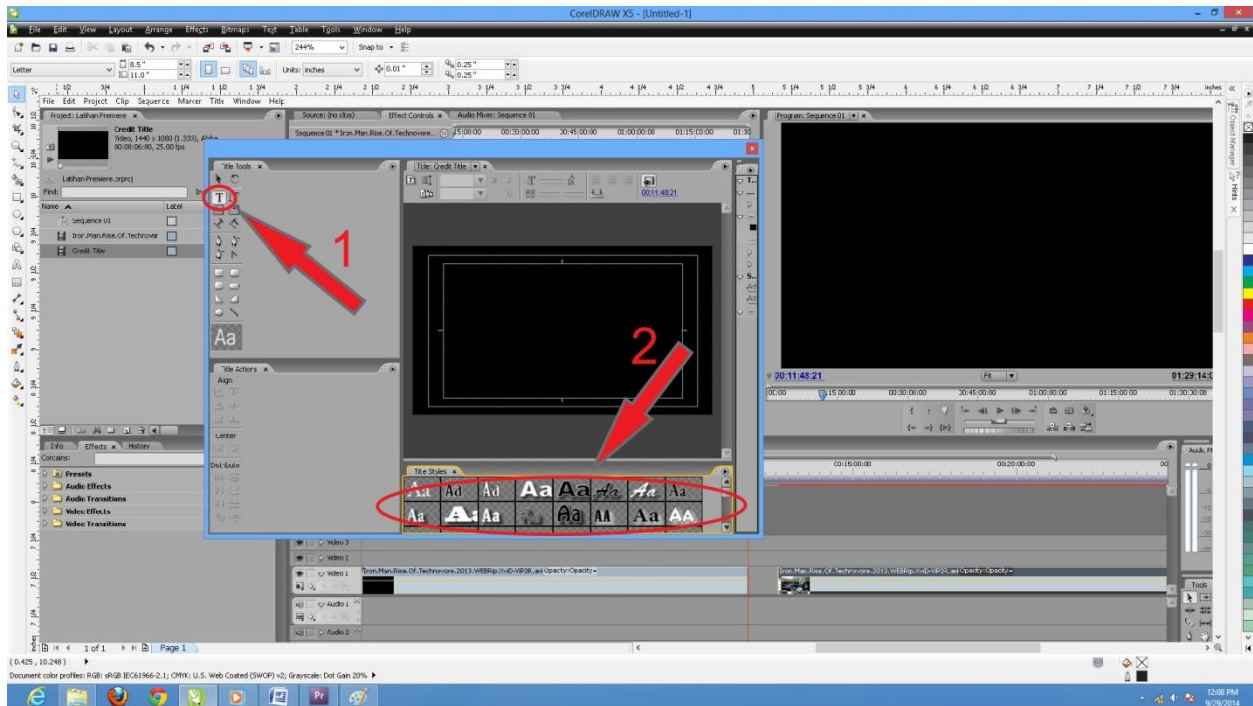
35. Terdapat empat pilihan jenis subtitle, pertama adalah “Default Still” merupakan teks diam biasanya banyak digunakan untuk judul, selanjutnya adalah “Default Roll” yang sering digunakan untuk credit title, “Default Crawl” bisanya untuk digunakan untuk berita-berita running teks, dan “Based on Template” biasanya digunakan untuk memberi keterangan nama orang yang sedang berbicara di video.
36. Sekarang bisa dicoba bagaimana membuat credit title. Pertama kita klik pilihan “Default Roll”, kemudian akan muncul tampilan untuk memberikan nama title yang akan kita buat, misalkan kita beri nama credit title, seperti dalam tampilan berikut ini:



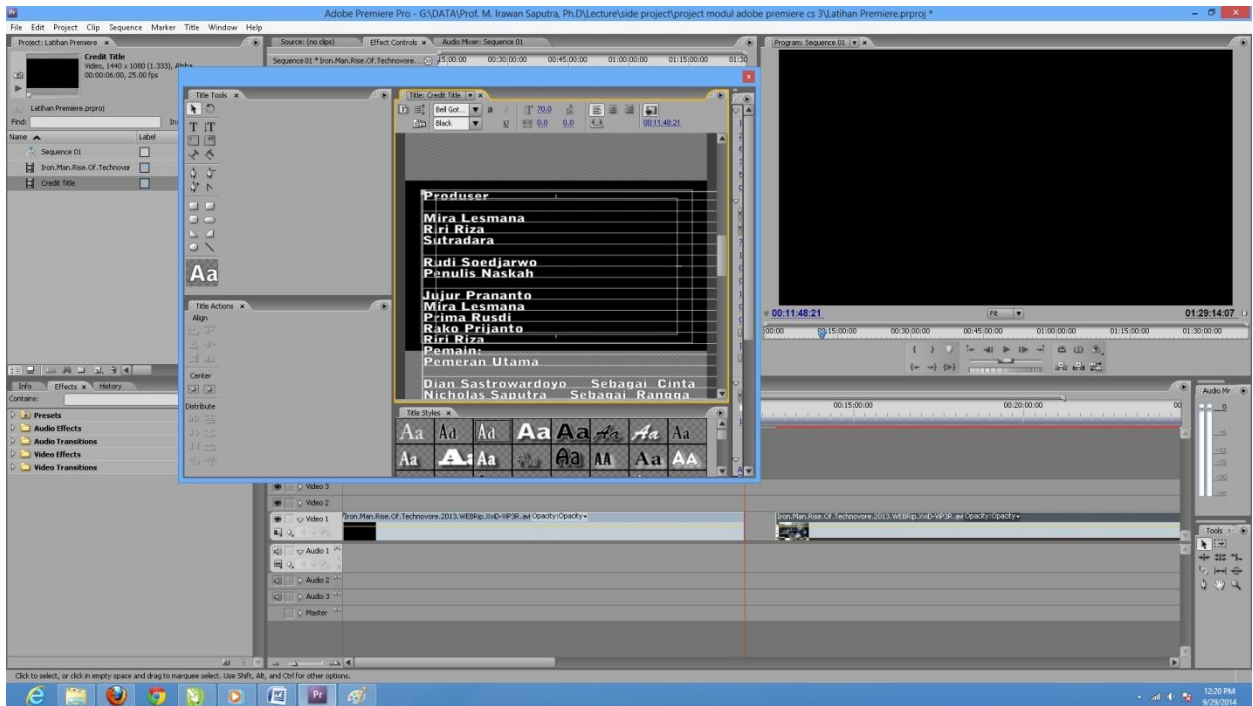
37. Setelah kita klik OK, title yang telah dibuat muncul di area filefile yang siap diedit, di bagian kiri tampilan aplikasi seperti tampak berikut ini:



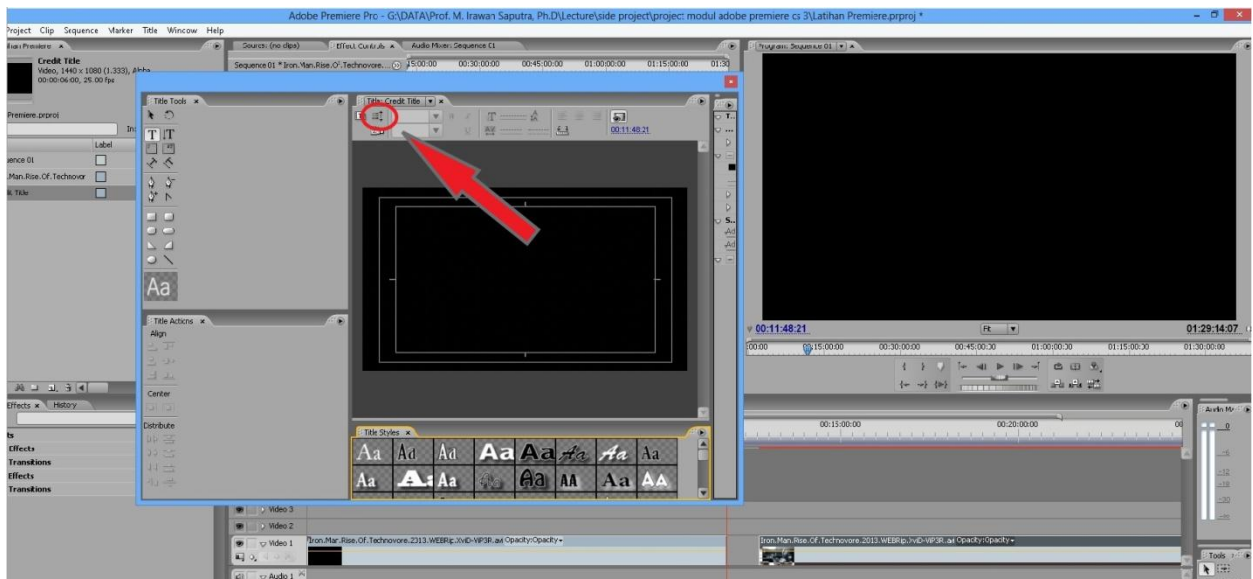
38. Langkah berikutnya adalah menuliskan kata-katanya. Hal pertama yang dilakukan adalah mengubah cursor pointer menjadi cursor untuk meletakkan tulisan. Klik tanda “T” (1) di bagian kiri tampilan atau bila menggunakan tulisan yang lebih artistic, klik salah satu bentuk tulisan di “Title Style” (2). Berikut ini tampilannya:



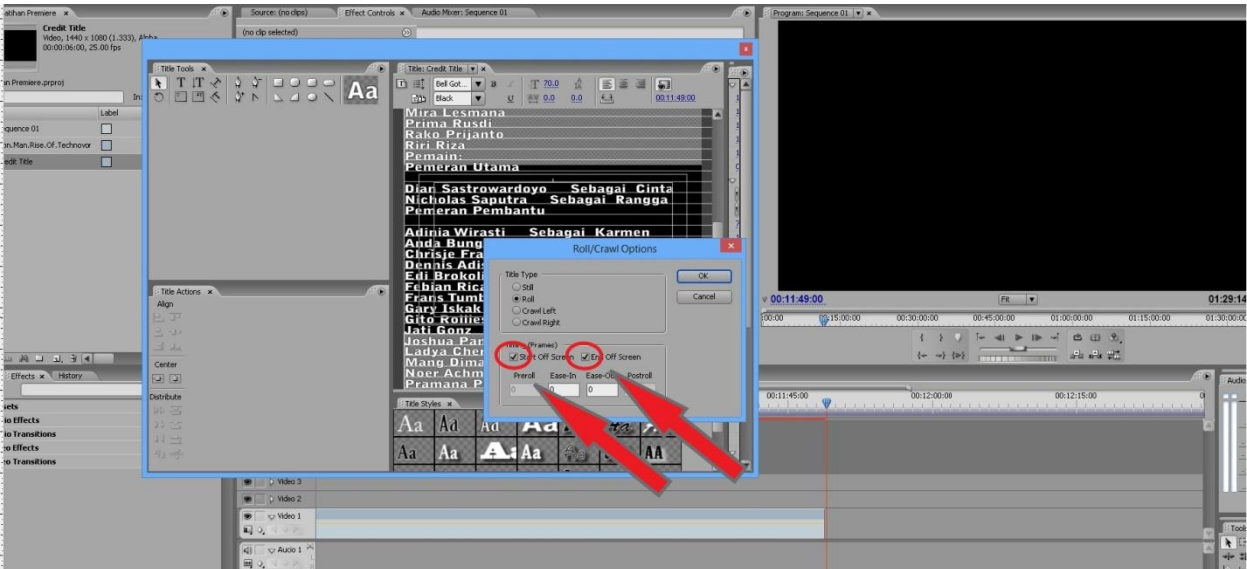
39. Setelah di klik salah satu dari dua pilihan tersebut, akan muncul cursor untuk meletakkan tulisan di frame. Kemudian tulis kata-katanya di layar yang tampak hitam dalam tampilan. Misalkan dituliskan sebagai berikut:



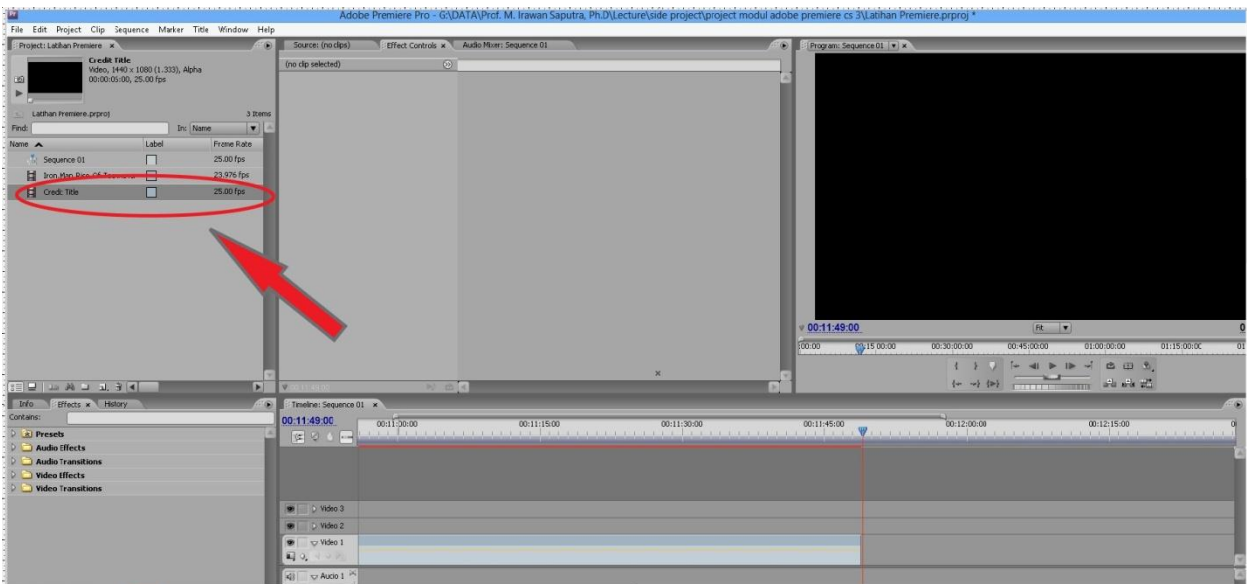
40. Kemudian atur pergerakannya di menu "Crawl/Roll Option" dengan klik tanda berikut ini:



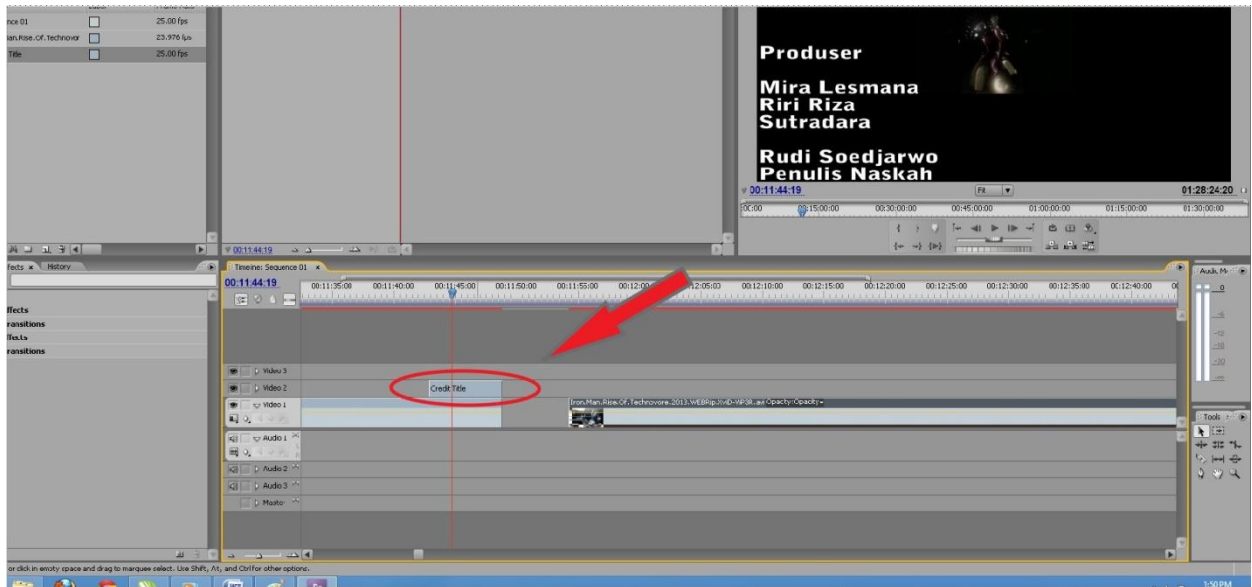
42. Kemudian akan muncul tampilan menu pengaturan pergerakan teks, centang kotak “Start of Screen” dan “End of Screen”. Berikut ini tampilannya:



43. Setelah itu klik “OK” dan keluar dari tampilan menu “Crawl/Roll Option”. Credit Title yang telah dibuat terdaftar di kotak area file di sebelah kiri tampilan. Berikut ini tampilannya:

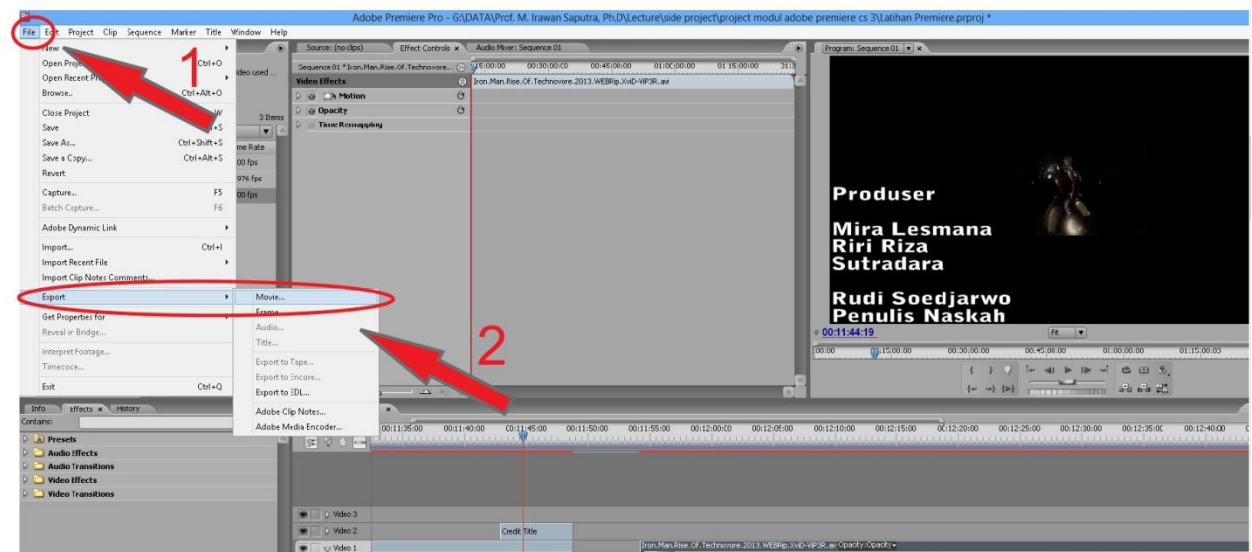


44. Setelah itu pindahkan ke track, untuk dipadukan dengan video dengan klik kiri file tersebut, tahan, bawa ke area track yang diinginkan, kemudian lepaskan. Berikut ini tampilan file “Credit Title” yang sudah dimasukkan track.

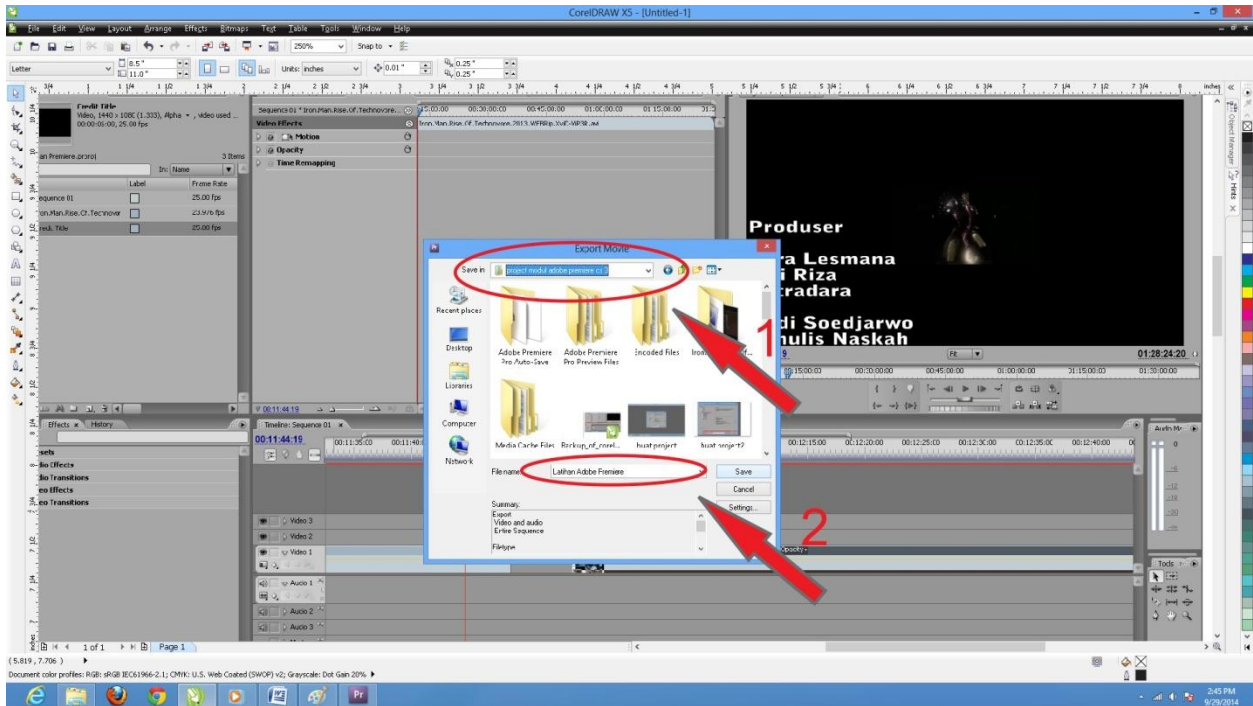


Merender Video / Export Video

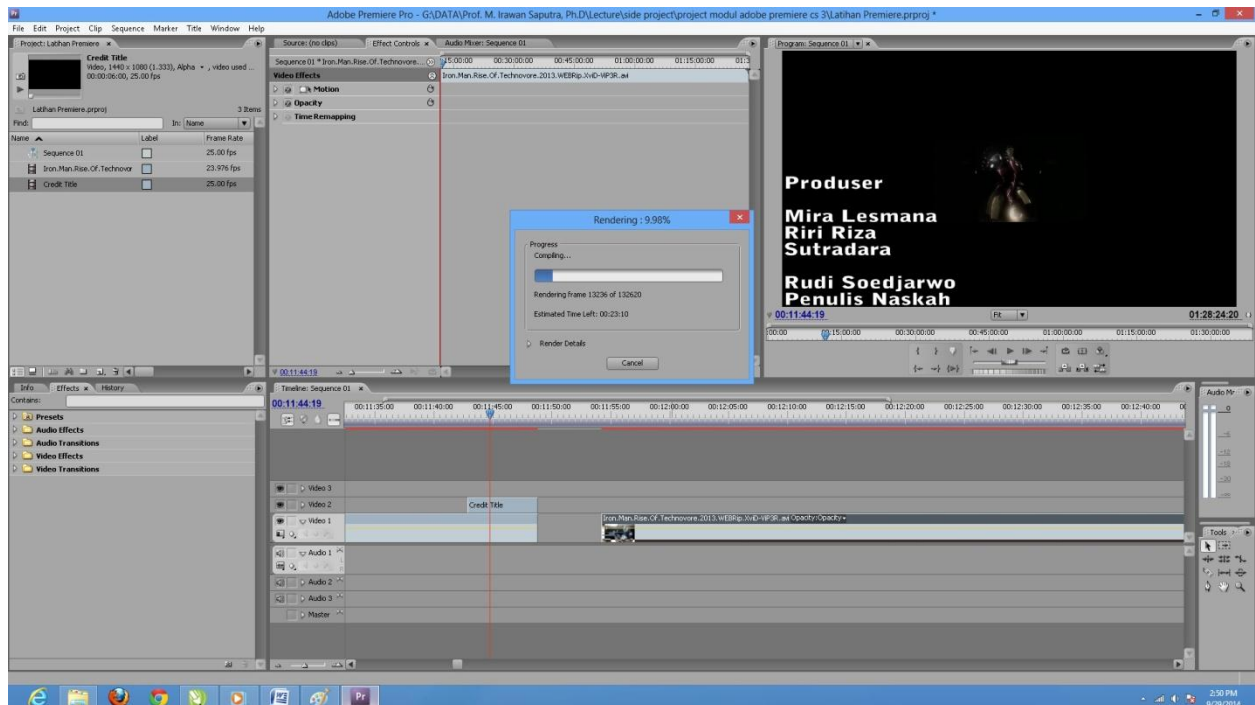
45. Tahap akhir dari proses editing adalah export atau sering juga disebut render.
46. Langkah-langkahnya pertama klik File, kemudian klik export, dan pilih movie. Berikut ini tampilannya:



47. Kemudian akan keluar tampilan menu export, kemudian yang perlu dilakukan adalah menentukan letak file hasil render dengan mengaturnya di kotak bagian atas, kemudian menamai file di kotak bagian bawah. Berikut ini tampilannya:



48. Setelah itu klik “save”. Setelah itu, proses render atau export akan berjalan. Rendering ini biasanya membutuhkan waktu yang lama. Berikut ini tampilan rendering yang sedang berjalan:



49. File siap untuk ditayangkan.